

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) Cabang Cempaka Mas, yang berlokasi di Jl Letjend Suprpto, ITC Cempaka Mas. PT Trans Retail Indonesia (Carrefour), adalah perusahaan yang bergerak dibidang retail, yang merupakan salah satu hypermarket terbesar di Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Lebak Bulus dan sudah mempunyai cabang di seluruh Indonesia kurang lebih 100 store. Adapun waktu penelitian ini adalah dimulai dari september 2018 sampai dengan selesai.

3.1.1.1 Profil PT Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

Sejarah PT Trans Retail Indonesia/ Carrefour

Carrefour didirikan pada tahun 1959 oleh keluarga Fournier & Defforey di Annecy, Haute – Savoie. Pada tanggal 11 Oktober 1998, Carrefour Indonesia membuka gerai pertamanya di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Di tahun 2010 Trans Corp melakukan pembelian 40% saham Carrefour Indonesia dan menjadi pemegang saham terbesar

Pada bulan Januari 2013, TRANS CORP melalui anak perusahaannya, PT TRANS RETAIL mengambil alih 100% saham PT Carrefour Indonesia sehingga nama perusahaan pun berubah nama menjadi PT Trans Retail Indonesia.

“Membeli perusahaan asing dengan mata uang asing untuk kepentingan bangsa Indonesia” Chairul Tanjung. PT Trans Retail Indonesia berinovasi dalam memberikan standar pelayanan kelas dunia di industri ritel Indonesia. Carrefour adalah pelopor yang memperkenalkan konsep hypermarket dan menyediakan alternatif belanja baru di Indonesia. Saat ini PT. Trans Retail dengan brand Transmart, Carrefour dan Groserindo menawarkan konsep One-Stop Shopping yang menawarkan lebih dari 40.000 produk. Pelanggan dapat memperoleh pilihan produk yang lengkap untuk memenuhi segala kebutuhan sehari – hari dengan harga kompetitif. Hal ini didukung dengan lingkungan belanja yang nyaman dengan pelayanan terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Saat ini, PT Trans Retail Indonesia sudah beroperasi hampir 100 gerai multi format dan menyebar ke 28 kota di Indonesia. Lebih dari 70 juta pelanggan setia berbelanja setiap tahunnya. Sebagai salah satu pemain ritel terkemuka, Carrefour berusaha untuk mengikuti trend yang berkembang di masyarakat. PT Trans Retail Indonesia juga telah memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah di sektor pertanian dengan membeli 95% produk dari pasar domestik, meningkatkan kehidupan petani dengan menjaga hubungan jangka panjang dan memperluas akses pasar di gerai Carrefour, meningkatkan perkembangan kualitas produk lokal dengan memperkenalkan metode pertanian modern. Karena saat ini Carrefour

sudah milik Indonesia 100%, maka Carrefour ingin membantu mengembangkan UKM kecil di Indonesia.

Carrefour Cempaka Mas merupakan Carrefour kelima yang didirikan oleh Carrefour Indonesia pada waktu itu. Dan merupakan salah satu dari 5 Carrefour terbesar yang ada di Indonesia.

3.1.1.2 Visi & Misi PT Trans Retail Indonesia

Visi

Dikenal dan Dicintai karena membantu pelanggan & konsumen untuk menikmati kualitas hidup yang lebih baik setiap hari.

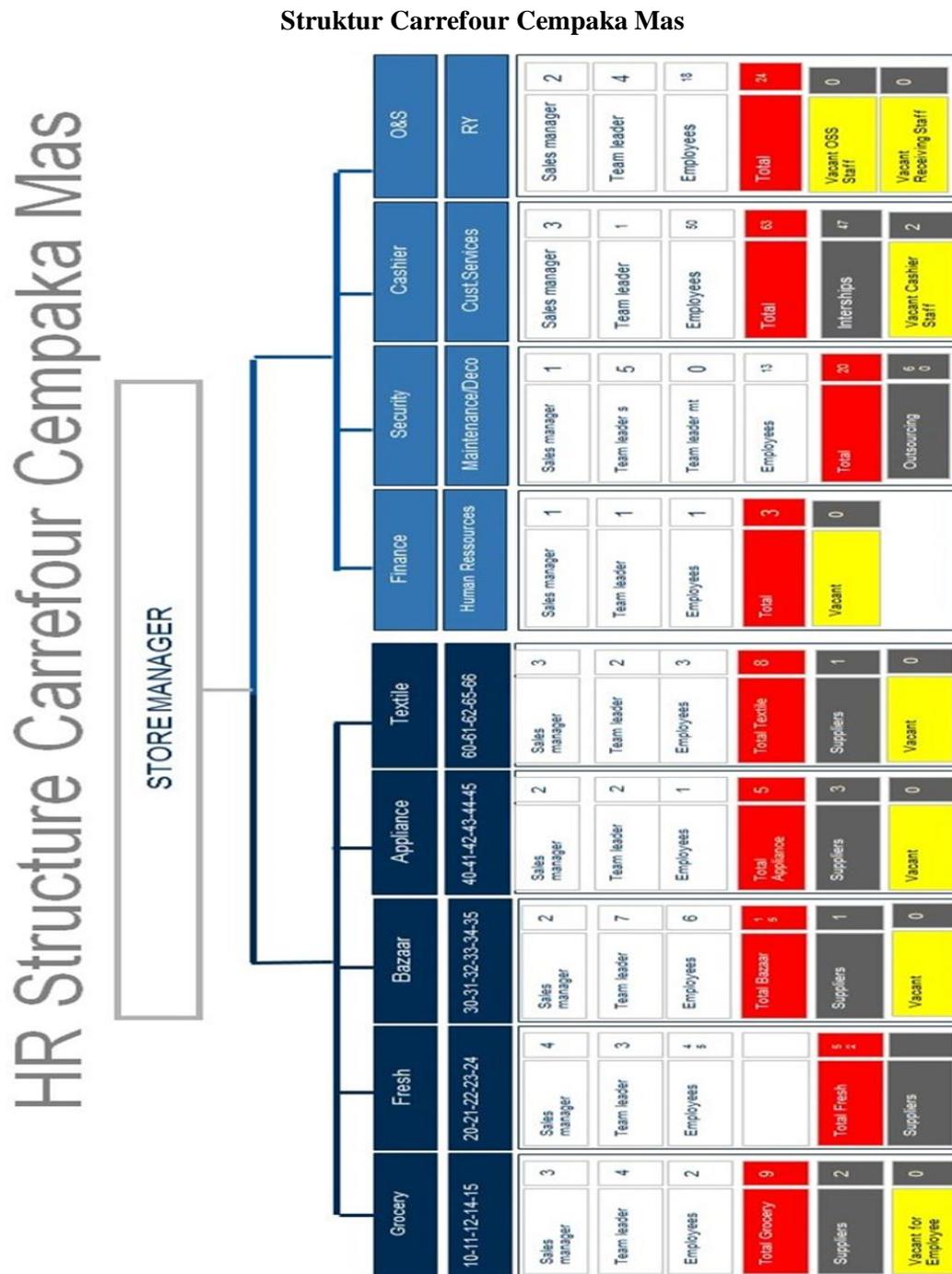
Misi

Menjadi Ritel pilihan di Indonesia pada tahun 2020.

3.1.1.3 Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi berupa organisasi massa maupun usaha, perlu membentuk struktur organisasi supaya perjalanan organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif. Setiap organisasi perusahaan baik kecil maupun besar pasti memiliki struktur organisasi, yang membedakan adalah tingkat kerumitan yang dihadapi. Pembentukan struktur organisasi dilengkapi dengan penyusunan analisa jabatan dan uraiannya agar mempertegas pembagian pekerjaan seperti contohnya karyawan menjadi mengenal atasan, pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, serta mengetahui dan menjalankan hak kewajibannya.

Terkait dengan aktivitas proses penggajian dan pengupahan di kerjakan oleh satu departement yaitu departement personalia / HRD. Berikut struktur organisasi PT TRI cabang Carrefour Cempaka Mas :



Gambar III.1

Sumber Data : HR Carrefour Cempaka Mas, September 2018

3.1.1.4 Kepegawaian Carrefour Cempaka Mas

Jumlah karyawan PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) Cempaka Mas sampai dengan bulan september 2018 adalah 161 karyawan dengan tambahan 32 karyawan magang. Yang terdiri dari 141 karyawan permanent dan 20 karyawan kontrak. Jumlah tersebut merupakan karyawan yang stabil & konsisten dalam satu tahun ini.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk membatasi objek penelitian agar tidak menjadi luas, maka peneliti mengambil penelitian pada PT Trans Retail Indonesia (Carrefour) Cabang Cempaka Mas, yang berlokasi di Jl Letjend Suprpto, ITC Cempaka Mas. Peneliti memilih perusahaan tersebut didasari oleh prariset yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi pada bulan september 2018. Dan penelitian ini dilakukan sejak Juli 2018 sampai selesai.

3.1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam sebuah penelitian dibuat untuk mempersempit ruang guna dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen karyawan terhadap kinerja karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Ditinjau dari kerangka pemikiran, hipotesis dan demi mencapai tujuan dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti variabel- variabel tersebut adalah metode deskriptif dan *explanatory research*

melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Setyosari (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Lalu menurut Sani & Maharani (2013) penelitian *explanatory* adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang telah dihipotesiskan yaitu, menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Trans Retail Indonesia cabang Cempaka Mas.

Metode *explanatory research* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27) menjelaskan penelitian kuantitatif, dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini ditetapkan disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas (independent) dengan simbol X_1 , X_2 dan X_3 dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (dependent) dengan simbol Y pada PT Trans Retail Indonesia cabang cempaka mas.

3.3 Sumber Data, Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Menurut Saebani dan Nurjaman (2013:28) Data yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan berhubungan dengan fenomena yang

berkaitan langsung dengan perilaku masyarakat, komunitas tertentu dalam suatu institusi. Maka agar penelitian ini demi memberikan hasil yang valid dan berguna, maka data yang diperoleh bersumber dari karyawan PT Trans Retail Indonesia cabang Cempaka Mas.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang membentuk peristiwa, hal atau orang yang membentuk karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Lalu, populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan PT Trans Retail Indonesia cabang Cempaka Mas yaitu sebanyak 133 karyawan.

Tabel III.I
Sebaran Populasi Karyawan

Level	Jumlah Karyawan
Store Manager	1
Sales Manager	27
Team Leader	30
Employee	76

3.3.3 Sampel

Menurut Ferdinand (2006) Sampel adalah subyek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang merupakan salah satu teknik probability sampling, dimana merupakan teknik pengambilan sampel yang menentukan sampel dengan cara menetapkan semua populasi merupakan jumlah semua sampel dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab

permasalahan penelitian. Dan dalam penelitian ini terdapat populasi dan sampel sebanyak 133 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Narimawati (2008 : 98) bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, yang mana ialah objek penelitian itu sendiri sebagai responden untuk mendapatkan informasi. Data didapat menggunakan kuesioner,

3.5 Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variable terikatnya adalah kinerja karyawan yang akan dinotasikan menjadi (Y) dan variabel bebasnya adalah disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen organisasi yang dinotasikan menjadi (X₁) sebagai disiplin kerja, (X₂) sebagai lingkungan kerja, (X₃) sebagai komitmen organisasi.

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No.	Skala	
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Kinerja merupakan suatu proses maupun hasil yang diperoleh oleh seorang karyawan atau tim dari pekerjaan yang telah dibebankan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.</p> <p>Noe, et al (2010), Wibowo (2014), Nawawi (2006) Bangun (2012) Siagian (2009) Wirawan, (2009) Hasibuan (2012) Mangkunegara (2011) Sedarmayanti (2011)</p>	Kualitas	Hasil kerja	1, 2	Likert	
		Pelaksanaan tanggung jawab	3		
	Kuantitas	Jumlah pekerjaan	4, 5		
		Tanggung jawab	6		
	Efisiensi	Ketepatan	7,8		
		Kecepatan	9		
	Kerjasama	Membantu pekerjaan lain	10		
		Hasil kerja	11		
<p>Disiplin Kerja (X₁)</p> <p>Disiplin kerja merupakan kesediaan seorang karyawan dengan penuh kesadaran untuk melaksanakan standar, peraturan, ketetapan ataupun norma dalam perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.</p> <p>Mangkunegara (2013) Handoko (2008) Hasibuan (2012), Fathoni (2006) Rivai (2011) Siswanto (2010)</p>	Kehadiran	Ketepatan waktu	12	Likert	
					13,14
	Ketaatan Pada Standar Kerja	Kesesuaian pekerjaan dengan standar kerja	Pemenuhan jam kerja		15, 16
					17,18
	Ketaatan Pada Peraturan Kerja	Kesesuaian perilaku dengan peraturan perusahaan			19
					20
	Keadilan	Kesetaraan sanksi	20		
	Sanksi Hukuman	Tindakan perusahaan terhadap pelanggaran			21, 22
<p>Lingkungan Kerja (X₂)</p>	Lngkungan kerja fisik	Fasilitas	23, 24	Likert	
		Kebisingan	25		

<p>lingkungan kerja merupakan suatu hal atau unsur yang mempengaruhi karyawan baik dalam aspek fisik maupun sosial dan secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan pekerjaannya yang secara psikologis mempengaruhi pekerjaannya.</p> <p>Luthans (2015) Munandar (2008) Sedarmayanti (2009:21) Soetjipto (2008:87) Hasibuan (2007) Nitisemito (2008:183) Widodo (2016:95)</p>		Keamanan Dan Kenyamanan Kerja,	26	
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan Antar Karyawan,.	27,28	
<p>Komitmen Organisasi (X₃)</p> <p>Komitmen merupakan suatu ikatan secara emosional dari setiap karyawan untuk merasa memiliki, mendukung, membantu dan bertanggung jawab demi tujuan perusahaan.</p> <p>Meyer dan Allen (1991) Robbins dan Judge (2011:111) Sopiah (2012) (Wirawan, 2013:713). Menurut Kreitner and Kinicki (2010:166), Luthans (2011:147)</p>	Komitmen Afektif	Kedekatan emosional dengan karyawan lain	29	Likert
		Keterikatan dengan perusahaan	30	
	Keinginan menetap di perusahaan	31		
	Terlibat dikegiatan perusahaan	32		
	Komitmen Normatif	Tanggung jawab terhadap perusahaan	33	
		Kesetiaan terhadap perusahaan	34	
	Komitmen Berkelanjutan	Kebutuhan menjadi anggota perusahaan	35	
Tidak ada alternatif jika keluar dari perusahaan		38		

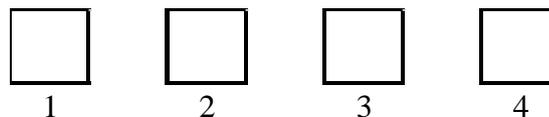
Sumber: data diolah penulis, 2018

3.5.2 Skala Pengukuran

Skala pengukurandalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert adalah metode pengukuran sikap yang banyak digunakan, karena kesederhanaannya dan didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011)

Untuk menghindari jawaban netral dari responden maka, peneliti menggunakan skala likert interval 1-4. Bentuk skala likert interval 1-4 yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bentuk Skala Likert Interval 1-4



Gambar III.2

Tabel III.3
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan jawaban	Bobot skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : data diolah peneliti, 2018

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh signifikansi terhadap beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 275) Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turun) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) dalam penelitian ini. SPSS merupakan program piranti lunak untuk analisis dan manajemen data yang didesain untuk data analisis secara statistic meliputi deskripsi statistik dan kategori data analisis (Sekaran dan Bougie, 2013: 223). Perangkat SPSS ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji instrumen untuk mendapatkan hasil yang seakurat mungkin, berupa uji validitas dan uji realibilitas. Kemudian dijabarkan menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya dalam penggunaan regresi berganda membutuhkan pengujian asumsi klasik agar persamaan regresi berganda yang didapat memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten, yang mana dalam penelitian kali ini memakai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Setelah melakukan regresi berganda melakukan uji t.

3.6.1 Uji Instrumen

Uji instrumen ini merupakan hal penting untuk dilakukan karena data yang diperoleh peneliti harus akurat dari subjek penelitian agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dikumpulkan harus valid dan reliabel, maka dalam uji instrumen data dilakukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Umar (2008 : 66) uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan yang diartikan memiliki validitas yang rendah. Untuk mengukur validitas alat ukur digunakan rumus *Product Moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2015: 238). Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n(\sum Yi)^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Kaidah untuk mengambil keputusan dari uji validitas yang telah dilakukan, yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid atau berkorelasi signifikan terhadap skor total.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid atau tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

3.6.1.2 Uji Realibilitas

Pengukuran reliabilitas mengindikasikan bahwa tidak terdapat bias (error free) serta memastikan adanya tingkat ketepatan yang tinggi dan konsistensi pengukuran yang terdapat pada alat instrument yang digunakan (Umar, 2008 : 56). Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Coefficient Alpha dari Cronbach*, yaitu:

$$r_{XY} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

r_{xy} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

σb^2 : jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$: jumlah varians total

Menurut Priyatno (2010) metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan misalnya (0-20, 0-50). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrument penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Analisis deskriptif

Menurut Setyosari (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada 133 sampel penelitian yaitu karyawan di PT Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas.

Kemudian dari hasil jawaban dari kuesioner akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi organisasi. Penentuan tingkat kriteria dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan persentase tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Persentase tertinggi} &= \text{skor tertinggi/skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 4/4 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

- b) Menentukan persentase terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentase terendah} &= \text{Skor terendah/skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 1/4 \times 100\% \qquad = 25\% \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif menggunakan tabel kriteria berikut:

Tabel III.III
Bobot Skor Kriteria Variabel

Kinerja Karyawan		
Presentase Jumlah Skor	Kriteria	Kriteria Jawaban Responden
0% - 25%	Sangat Tinggi	TS + STS
25% - 50%	Tinggi	TS + STS
50 - 75%	Rendah	TS + STS
75% - 100%	Sangat Rendah	TS + STS
Disiplin Kerja		
Presentase Jumlah Skor	Kriteria	Kriteria Jawaban Responden
0% - 25%	Sangat Tinggi	TS + STS
25% - 50%	Tinggi	TS + STS
50 - 75%	Rendah	TS + STS
75% - 100%	Sangat Rendah	TS + STS
Lingkungan Kerja		
Presentase Jumlah Skor	Kriteria	Kriteria Jawaban Responden
0% - 25%	Sangat Mendukung	TS + STS
25% - 50%	Mendukung	TS + STS
50 - 75%	Kurang Mendukung	TS + STS
75% - 100%	Sangat Tidak Mendukung	TS + STS
Komitmen Organisasi		
Presentase Jumlah Skor	Kriteria	Kriteria Jawaban Responden
0% - 25%	Sangat Tinggi	TS + STS
25% - 50%	Tinggi	TS + STS
50 - 75%	Rendah	TS + STS
75% - 100%	Sangat Rendah	TS + STS

3.6.3 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*

(OLS) (www.konsultanstatistik.com). Suatu model regresi yang menghasilkan estimator tidak bias, harus memenuhi asumsi klasik diantaranya: tidak terjadi multikolonieritas, tidak ada heteroskedastisitas dan normalitas. Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini akan melakukan uji normalitas data, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas secara multivariate.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Winarmo (2009) bahwa salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas terdapat beberapa cara untuk mendeteksi apakah data yang digunakan penelitian terdistribusi normal atau tidak diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk* dan *Jarque Bera*.

Dalam penelitian ini, menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, dimana konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan perbandingan dari distribusi data (distribusi yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi baku (www.konsultanstatistik.com). Pada uji *Kolmogorov Smirnov* jika, signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Sedangkan sebaliknya, jika signifikansi diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku dengan itu data yang diuji merupakan data yang normal. Data

normal baku adalah data yang di transformasikan kedalam *Z-Score* dan diasumsikan normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana adanya hubungan linier antar variabel independen (Winarmo, 2009). Multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana karena memerlukan beberapa variabel independen. Tujuan dari uji multikolinearitas untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dalam suatu persamaan regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda, memiliki dua atau lebih variabel bebas yang diduga mempengaruhi variabel dependen. Praduga tersebut dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikolinieritas) di antara variabel-variabel independen. Sebab menimbulkan kesulitan untuk memisahkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan uji Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Umar (2008 : 80) Jikabesar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas

3.6.3.3 Uji heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008 : 82) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi baik sederhana maupun berganda terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan

kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapatnya kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang tetap atau disebut juga sebagai homoskedastisitas. Namun, regresi yang tidak lolos uji heteroskedastisitas maka varians dari dari standar error akan bias. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman's Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3.6.3.4 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010 : 73), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antar dua variabel. Uji linearitas merupakan prasyarat bagi analisis korelasi atau regresi linear. Uji linear pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel yang memiliki signifikansi kurang dari 0,05 dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

3.6.4 Perhitungan analisis regresi

3.6.4.1 Uji regresi linear berganda

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terhadap didiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja PT Trans Retail Indonesia cabang Cempaka Mas, selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda antara ke empat variabel tersebut. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Menurut Priyatno (2010) analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas (disiplin kerja)

X_2 : Variabel bebas (lingkungan kerja)

X_3 : Variabel bebas (komitmen organisasi)

3.6.4.2 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh disiplin kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan komitmen (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) menggunakan rumus menurut Sudjana sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

k : Banyaknya variabel bebas

r : Koefisien korelasi

Dengan perumusan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

a) Hipotesis 1 (H_1)

Ho: Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
PT Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

Ha: Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT
Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

b) Hipotesis 2 (H_2)

Ho: Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja
karyawan PT Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

Ha: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT
Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

c) Hipotesis 3 (H₃)

Ho: Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja
karyawan PT Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

Ha: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
PT Trans Retail Indonesia Cabang Cempaka Mas

Dimana kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ho diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan dikatakan signifikan bila nilai sig $> 0,05$, yang berarti Ha ditolak
- 2) Ho ditolak, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan dikatakan signifikan bila nilai sig $< 0,05$, yang berarti Ha diterima

d) Hipotesis 4 (H₄)

Ho: Disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen organisasi
tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Trans Retail
Indonesia Cabang Cempaka Mas

Ha: Disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen organisasi
berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Trans Retail
Indonesia Cabang Cempaka Mas

Dimana kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ho diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti Ha ditolak
- 2) Ho ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti Ha diterima